



**HUBUNGAN KEKUATAN OTOT LENGAN TERHADAP
KETEPATAN SERVIS ATAS BOLA VOLI KLUB LION VCDI
DESA PAUH KECAMATAN RAWAS ILIR KABUPATEN
MURATARA**

Serly Evi Yanti¹, Azizil Fikri², Muhamaad Suhdy³

Universitas PGRI Silampari

Email: afanaprilio86@gmail.com

Article Info

History Articles

Received:

01 Juli 2022

Accepted:

05 Juli 2022

Published:

30 August 2022

Keywords:

*Volleyball. Service
Accuracy, and Arm
Muscle Strength*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Tetepatan Servis Atas Di Klub Lion Vc Di Desa Pauh Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Muratara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hasil data yang diperoleh berupa angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kekuatan otot lengan terhadap ketepatan servis atas bola voli diketahui nilai korelasi antara variabel X dan Y sebesar 0,95 dan diperoleh df sebesar 15 pada tabel nilai "r" produk momen pada tahap signifikan 5% adalah 0,51. Dan pada tabel interpretasi menyatakan bahwa $r = 0,80$ sampai dengan 1,00 menunjukkan bahwa antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

This study aims to determine whether there is a relationship between Arm Muscle Strength and Upper Service Accuracy at Lion Vc Club in Pauh Village, Rawas Ilir District, Muratara Regency. This type of research is quantitative. Quantitative research is a systematic study of the parts and phenomena as well as the results of the data obtained in the form of numbers. The method used in this research is the correlation method. The results of the research conducted showed that the strength of the arm muscles on the accuracy of serving on volleyball is known to have a correlation value between X and Y variables of 0.95 and a df of 15 was obtained in the table the value of "r" product moment at the 5% significant stage was 0.51. And the interpretation table states that $r = 0.80$ to 1.00 indicates that between the variables x and y there is a very high correlation.

© 2022 STKIP PGRI Lubuklinggau

✉ Address correspondence:

Pendidikan Jasmani dan Rekreasi STKIP PGRI Lubuklinggau

E-mail: josevexstrada97@gmail.com

p-ISSN 2776-0227

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh hampir seluruh masyarakat di dunia. Olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kebugaran serta kesehatan tubuh serta memperkuat stamina tubuh dan membentuk fisik tubuh agar menjadi kuat. Seiring dengan berkembangnya kemajuan ilmu serta teknologi menjadikan hal tersebut berdampak besar bagi kemajuan olahraga di Indonesia, khususnya cabang olahraga bola voli (Heri, dkk. 2018:1)

Bola Voli merupakan cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan secara beregu atau berkelompok. Bola voli menjadi cabang olahraga yang menyenangkan dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul didalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai yang berjumlah 2 orang, dan pemain dengan jumlah 6 orang bisa digunakan. Alasan lain yang menyenangkan adalah bola voli dapat dimainkan dan dinikmati oleh berbagai usia dan tingkat kemampuan, dapat dimainkan di segala jenis lapangan seperti rumput, kayu, pasir, dapat dilakukan didalam ataupun diluar gedung (Viera& Fergusson, 1996:1). Pada mulainya servis merupakan pukulan awal untuk memulai suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan lawan untuk memperoleh nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Karena, sangat penting teknik servis dalam bolavoli maka perlu syarat tertentu sebagai modal dalam melakukan servis diantaranya memiliki kondisifisik yang memadai berupa kekuatan dan kecepatan. Servis merupakan sajian dalam permainan bolavoli dan beberapa cabang olahraga lain yang menandakan dimulainya perebutan angka atau skor (Susanto, 2019:125). Kekuatan otot lengan yang baik memberikan dampak positif berkaitan dengan penggunaan daya dalam melakukan suatupukulan. Dengan memiliki daya yang lebih besar, akan lebih menguntungkan pada saat akan melakukan servis (Nurhuda, dkk. 2020:2).

Klub bola voli Lion VC merupakan klub permainan bola voli yang berada di Desa Pauh Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Muratara. Klub Lion VC di Desa Pauh terdiri atas dua kelompok yang terbagi menjadi kelompok putra dan putri dengan jumlah seluruh anggota sebanyak 25 orang yang terbagi menjadi 10 orang putra dan 15 orang putri. Klub Lion VC yang beradadi Desa Pauh Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Muratara ini memang belum tertata secara maksimal. Dalam observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap para pemain dari kelompok putri ditemukan bahwa memang para pemain sangat

kurang dalam segi latihan dan permainan terutama pada latihan kekuatan otot lengan. Pada saat kegiatan dilapangan, para pemain hanya melakukan permainan secara acak dan tidak ada latihan yang berat seperti latihan fisik dan beberapa latihan dasar. Dalam melakukan servis atas masih banyak sekali yang hanya asal-asalan, tidak ditunjang dengan latihan yang cukup. Setiap pemain dalam kelompok putri tersebut melakukan servis dengan memiliki ketepatan yang berbeda-beda, ini terlihat sekali pada saat para pemain melakukan permainan bola voli. Adapun hal tersebut terjadi karena unsur dan faktor yang menunjang ketepatan servis atas tidak diperhatikan. Faktor yang mempengaruhi ketepatan servis atas tersebut antara lain panjang lengan dan kekuatan otot lengan. Para pemain masih menganggap bahwa servis hanyalah sebuah awalan dari suatu permainan. Sedangkan untuk sekarang servis sudah merupakan awal dari serangan serta peluang untuk memperoleh point atau nilai.

Berdasarkan permasalahan dan uraian di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai hubungan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan servis atas klub bolavoli Lion Vc di Desa Pauh Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Muratara.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hasil data yang diperoleh berupa angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Korelasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel atau beberapa variabel dengan teknik analisis statistik. dalam mencari hubungan antara dua variabel yang terjadi karena adanya sebab-akibat atau secara alami dalam suatu penelitian dengan menggunakan kegiatan latihan. (Arikunto, 2002:73). Faktor yang diuji cobakan dan merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemain dapat menerapkan servis atas menggunakan kekuatan otot lengan melakukan tes pull up. Sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah ketepatan servis atas bola voli.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisa data Koefisien *Korelasi Product Moment* sebagai berikut ini.

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
 $\sum x$ = Jumlah skor variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor variabel y
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y
 n = jumlah responden

Adapun jika data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi sebagai berikut ini.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dan y
 x = $(x_i - \bar{x})$
 y = $(y_i - \bar{y})$

Hipotesis statistik yang diujikan adalah:

$H_a = \rho \neq 0$ (ada korelasi antara hubungan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan servis atas bola voli klub lion vc didesa Pauh kecamatan Rawas Ilir kabupaten Muratara).

$H_o = \rho = 0$ (tidak ada korelasi antara hubungan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan servis atas bola voli klub lion vc didesa Pauh kecamatan Rawas Ilir kabupaten Muratara).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Hipotesis

a. Uji normalitas

Berdasarkan data yang telah di uji Normalitas menggunakan rumus chi kuadrat untuk data variabel x didapatkan hasil χ^2 hitung sebesar 2,5 dengan χ^2 tabel sebesar 9,48 yang berarti χ^2 hitung < χ^2 tabel artinya data berdistribusi normal. Dan untuk data variabel y didapatkan hasil χ^2 hitung sebesar 2,05 dengan χ^2 tabel sebesar 9,48 yang χ^2 hitung < χ^2 tabel artinya data berdistribusi normal.

b. Uji korelasi

Adapun perhitungan korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{i.i.i.i}}$$

$$r_{xy} = \frac{15 \times 3230 - (49 \times 950)}{\sqrt{i.i.i.i}}$$

$$r_{xy} = \frac{48450 - 46550}{\sqrt{(2835) - (2401)(912000 - 902500)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1900}{\sqrt{(434)(9500)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1900}{\sqrt{4123000}}$$

$$r_{xy} = \frac{1900}{2030,52}$$

$$r_{xy} = 0,94$$

Diketahui, bahwa df sebesar 15 pada tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% adalah 0,51 dari hasil konsultasi tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,94 > 0,51$, maka pada taraf signifikan 5% t_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis penelitiannya dapat diterima kebenarannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada korelasi antara kekuatan otot lengan terhadap servis atas bola voli klub lion vc di desa Pauh kecamatan Rawas Ilir kabupaten Muratara”

Dilihat dari analisis data dan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini diharapkan melahirkan suatu kesimpulan yang dapat sesuai dengan data yang diperoleh. Dengan demikian kesimpulan yang diambil nantinya akan memperlihatkan gambaran langsung dari data yang diharapkan selama penelitian ini dilakukan.

1. Kekuatan Otot Lengan Di Desa Pauh Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Muratara.

Untuk hasil yang diperoleh para peserta dari club bola voli ini mendapat jumlah 49 dari seluruh peserta club voli, untuk rata-rata mendapat nilai 3,27, dan sedangkan untuk simpangan baku yang diperoleh para peserta club bola voli yaitu 1,44. Kekuatan otot lengan sangatlah penting dalam permainan bola voli sehingga semakin baik atau semakin kuat otot lengan yang dimiliki peserta atau pemain bola voli maka hasil servis yang akan diperoleh semakin baik.

2. Servis Atas Bola Voli

Untuk hasil yang diperoleh para peserta dari club bola voli ini mendapat jumlah 950 dari seluruh peserta club voli, untuk rata-rata mendapat nilai 63,33 dan sedangkan untuk simpangan baku yang diperoleh para peserta club bola voli

yaitu 6,73 dalam ketepatan Servi Atas sangatlah penting dalam permainan bola voli sehingga semakin baik ketepatan servis Atas maka semakin baik pula hasil yang diperoleh oleh pemain.

3. Hubungan Kekuatan Otot Lengan Terhadap ketepatan servis Atas bola Voli Klub Lion Vc Di Desa Pauh Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Muratara.

Hal ini terbukti dari hasil uji statistik diketahui, bahwa t_{hitung} sebesar 15 pada tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% adalah 0,51 dari hasil konsultasi tersebut dapat diketahui bahwasanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,94 > 0,51$, maka pada taraf signifikan 5% t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Jadi kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah H_a diterima H_o ditolak, sehingga yang beelaku adalah hipotesis yang berbunyi bahwa “Ada korelasi yang positif antara kekuatan otot lengan terhadap ketepatan servis atas bola voli klub lion vc di desa pauh kecamatan rawas ilir kabupaten muratara” untuk mengetahui sejauh mana hubungan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan servis atas bola voli klub lion vc di desa pauh kecamatan Rawas Ilir kabupaten Muratara interpretasi nilai “r” produkct momen. Maka dapat di ketehui hasil korelasi produkct momen diperoleh 0,94 dan pada tabel interprenmentasi menyatakan bahwa $r = 0,8$ sampai dengan 1,00 menunjukkan bahwa antara antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Jadi dapat di simpulkan bahwa hubungan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan servis atas bola voli klub di desa Pauh kecamatan Rawas Ilir kabupaten muratara terdapat korelasi yang sangat tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti dapat dari tes kekuatan otot lengan dan ketepatan servis atas bola voli klub di desa pauh kecamatan rawas ilir kabupaten muratara, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kekuatan otot lengan terhadap ketepatan servis atas bola voli klub di desa pauh kecamatan rawas ilir kabupaten muratara.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kekuatan otot lengan terhadap ketepatan servis atas bola voli diketahui nilai korelasi antara variabel X dan Y sebesar

0,94 dan diperoleh df sebesar 15 pada tabel nilai “r” produkct momen pada tahap signifikan 5% adalah 0,51. Dan pada tabel interpretasi menyatakan bahwa $r = 0,80$ sampai dengan 1,00 menunjukkan bahwa antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Heri, J. Supriatna, E. & Purnomo, E. (2018). Survey Keterampilan Tehnik Dasar Bola Voli Pada Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 4 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. 2(2), 20:27.
- Nurhuda, D. Atiq, A. &Haetami, M. (2020). Hasil Belajar Servis Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Karet. *Jurnal Pendidikan Jasmani*. 1(2),1-8.
- Susanto, T. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Atas Melalui Penempatan Latihan Menggunakan *Dumlee* Pada Siswa Kelas XI IPS 6 SMA Plus Negeri 7 Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*. 3(1),125:131).
- Vierra, L. &Fergusson. M. J. (1996). *Bola voli tingkat pemula*. Jakarta : Raja Grafindo.